BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Komponen Input
    a. Jumlah tenaga pelaksana untuk implementasi program imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Padang Pasir sudah mencukupi. Terdapat pelatihan khusus terkait imunisasi dasar lengkap, namun belum semua tenaga kesehatan yang terlibat dalam program mendapatkan pelatihan khusus tersebut.
    b. Dana yang digunakan untuk implementasi program imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Padang Pasir berasal dari dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK). Dana tersebut sudah mencukupi untuk semua kegiatan dalam implementasi program imunisasi dasar lengkap dan tidak ditemukannya kendala
    c. Sarana prasarana yang digunakan dalam implementasi program imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Padang Pasir meliputi vaksin, *auto disable syringe (ADS), safety box, cold chain (vaccine refrigerator)* dan dokumen pencatatan pelayanan imunisasi. Vaksin imunisasi dasar di Puskesmas Padang Pasir selalu tersedia dan tidak ditemukannya kendala. Sarana prasarana penunjang program imunisasi dasar lengkap sudah mencukupi dan dalam keadaan baik.
    d. Pedoman dalam implementasi program imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Padang Pasir yaitu Permenkes RI No 12 Tahun 2017

tentang penyelenggaraan imunisasi. Selain itu terdapat juga SOP yang menjadi dasar pelaksanaan imunisasi dasar lengkap. Implementasi program imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Padang Pasir secara teknis sudah sesuai dengan pedoman yang berlaku.

2. Komponen Proses

a. Pemberian Imunisasi Sesuai Jadwal

Terdapat kendala seperti keterlambatan dan ketidaklengkapan imunisasi akibat berbagai alasan, antara lain orang tua yang beralasan sibuk, orang tua atau bayi nya mengalami sakit saat jadwal imunisai, orang tua belum siap akan efek samping imunisasi pada beberapa bayi seperti demam dan rewel, dan terdapat masyarakat yang memiliki pemahaman vaksin itu haram.

b. Pencatatan dan Pelaporan Pelaksanaan Imunisasi

Pencatatan data imunisasi dilakukan secara manual dan digital. Pencatatan dilakukan secara rutin dan dilaporkan secara konsisten dan berjanjang. Pelaporan data imunisasi dilakukan secara bertahap, dimulai dari tenaga kesehatan melalui pembina wilayah masing-masing ke pemegang program lalu melaporkannya ke Dinas Kesehatan Kota Padang.

c. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi internal dilakukan oleh kepala puskesmas dan pemegang program. Monitoring dan evaluasi

dilakukan melalui lokakarya mini bulanan dan triwulan dengan melibatkan lintas sektor. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan melihat laporan data cakupan pelaksanaan imunisasi dasar di wilayah kerja.

3. Komponen Output

   Implementasi program imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Padang Pasir secara teknis sudah berjalan dengan baik, namun masih ditemukannya kendala terkait pelaksanaan imunisasi sehingga sasaran tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap bahkan tidak mendapatkan imunisasi sama sekali. Capaian program imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Padang Pasir tahun 2024 yaitu 38%.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Padang Pasir
   a. Disarankan kepada kepala puskesmas untuk mengadakan pelatihan terkait imunisasi dasar lengkap secara menyeluruh terutama pemegang program untuk meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan dalam implementasi program imunisasi dasar lengkap.
   b. Disarankan kepada pemegang program untuk meningkatkan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya imunisasi dasar lengkap dengan pendekatan yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Edukasi dapat dilakukan lebih sering diluar jadwal imunisasi di Posyandu.

c. Disarankan kepada pemegang program untuk melibatkan tokoh agama dan masyarakat dalam kegiatan penyuluhan untuk meluruskan stigma negatif serta mis persepsi seperti anggapan bahwa vaksin haram.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian dengan metode kuantitatif untuk menggali lebih dalam mengenai faktor sosial, budaya dan psikologis yang mempengaruhi penolakan atau keterlambatan imunisasi seperti persepsi orang tua terhadap imunisasi dan efeksampingnya dan peran tokoh agama di lingkungan sekitar.